



LAPORAN KEGIATAN

**PELAKSANAAN PROGRAM SOSIALISASI DAN
PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN TAHUN
2025 KPU KOTA BALIKPAPAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Balikpapan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan politik dan penyebarluasan informasi kepemiluan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas demokrasi lokal. Pendidikan Pemilih berkelanjutan menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa masyarakat memahami hak dan kewajibannya sebagai pemilih, meningkatkan literasi politik, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dalam setiap tahapan pemilu dan pemilihan.

Pada Tahun 2025, kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih berkelanjutan menjadi momentum penting setelah rangkaian Pemilu 2024 dan Pilkada 2024. Pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 tingkat Partisipasi Pemilih KPU Kota Balikpapan mencapai 60,32 %, melihat tingkat partisipasi pemilih pada Pilkada Kota Balikpapan, KPU Kota Balikpapan berusaha untuk tetap konsisten melaksanakan Pendidikan pemilih berkelanjutan yang mana Kegiatan ini berfungsi memperkuat pemahaman masyarakat agar tidak hanya terlibat pada masa pemilihan, tetapi juga memahami proses demokrasi sepanjang tahun. Program ini menysasar berbagai segmen pemilih, mulai dari pemilih pemula, mahasiswa, perempuan, penyandang disabilitas, hingga kelompok komunitas umum.

Melalui pelaksanaan kegiatan secara tatap muka maupun pemanfaatan media informasi, KPU Kota Balikpapan berupaya menjaga kesinambungan keterlibatan publik, menciptakan ruang edukasi yang inklusif, serta memperluas jangkauan literasi kepemiluan di seluruh wilayah Kota Balikpapan. Pendidikan pemilih berkelanjutan dilakukan untuk memperluas pemahaman masyarakat mengenai pentingnya partisipasi politik, hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta meningkatkan kesadaran publik mengenai proses penyelenggaraan pemilu yang transparan dan akuntabel.

Memasuki tahun 2025, kegiatan ini menjadi semakin penting mengingat perlunya menjaga kesinambungan partisipasi masyarakat setelah penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada serentak 2024. Pendidikan pemilih yang dilaksanakan sepanjang tahun diharapkan dapat menjadi sarana memperkuat basis informasi, membangun kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan pemilu, sekaligus mempersiapkan masyarakat menghadapi agenda pemilu pada periode berikutnya.

Melalui program yang terstruktur, terukur, dan menyentuh berbagai kelompok masyarakat, KPU Kota Balikpapan berupaya memastikan bahwa seluruh warga dapat memperoleh akses informasi kepiluan yang tepat, mudah dipahami, dan relevan, sehingga mendorong tumbuhnya pemilih yang cerdas dan bertanggung jawab. Adapun pada tahun 2025 ini Komisi Pemilihan Kota Balikpapan menargetkan sasaran atau kelompok untuk kegiatan sosialisasi berkelanjutan yaitu, Segmen Pemilih Pemula, Pemilih Muda, Pemilih Perempuan, kelompok rentan atau disabilitas serta masyarakat umum.

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Program Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Berkelanjutan Tahun 2025 KPU Kota Balikpapan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No 7 Tahun 2017 Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia;
2. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 9 Tahun 2022 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota;
3. Keputusan terkait sosialisasi.

C. Tujuan

Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan merencanakan dan melaksanakan Pendidikan Pemilih pada tahun 2025 dengan melibatkan beberapa kelompok/ segmen yang mana masing-masing kelompok/segmen mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pendidikan Pemilih Segmen Pemilih Pemula bertujuan:

- Meningkatkan pemahaman pemilih pemula tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam proses demokrasi;
- Menanamkan kesadaran pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum sejak usia dini;
- Memberikan pengetahuan dasar mengenai tahapan pemilu/pemilihan, tata cara pemberian suara yang benar, serta pentingnya memilih secara mandiri dan bertanggung jawab;
- Membentuk karakter pemilih pemula yang cerdas, rasional, dan berintegritas.

2. Sosialisasi Pendidikan Pemilih Segmen Pemilih Muda bertujuan:

- Meningkatkan literasi ke pemilu dan politik bagi pemilih muda agar mampu bersikap kritis terhadap informasi dan isu ke pemilu;
- Mendorong pemilih muda untuk berpartisipasi aktif, tidak hanya sebagai pemilih, tetapi juga sebagai agen pendidikan demokrasi di lingkungannya;
- Menumbuhkan kesadaran akan bahaya politik uang, hoaks, dan ujaran kebencian dalam proses pemilu;
- Memanfaatkan kreativitas dan media digital sebagai sarana edukasi dan penguatan partisipasi pemilih muda.

3. Sosialisasi Pendidikan Pemilih Segmen Pemilih Disabilitas bertujuan:

- Menjamin terpenuhinya hak politik penyandang disabilitas melalui akses informasi ke pemilu yang inklusif dan ramah disabilitas;
- Meningkatkan pemahaman pemilih disabilitas tentang tahapan pemilu dan fasilitas layanan pemilih yang tersedia;
- Mendorong kepercayaan diri dan kemandirian pemilih disabilitas dalam menggunakan hak pilihnya;
- Mewujudkan pemilu yang inklusif, adil, dan setara bagi seluruh warga negara.

4. Sosialisasi Pendidikan Pemilih Segmen Pemilih Perempuan bertujuan:

- Meningkatkan kesadaran pemilih perempuan akan peran strategisnya dalam menentukan arah kebijakan melalui partisipasi politik;

- Memberikan pemahaman mengenai hak politik perempuan dan pentingnya keterwakilan perempuan dalam proses demokrasi;
- Mendorong pemilih perempuan untuk aktif berpartisipasi secara sadar, rasional, dan bebas dari tekanan;
- Memperkuat posisi perempuan sebagai agen pendidikan pemilih di keluarga dan lingkungan sosial.

5. Segmen Masyarakat Umum

- Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilu sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat;
- Memberikan informasi yang benar dan komprehensif mengenai tahapan, aturan, dan tata cara pemilu;
- Mendorong partisipasi masyarakat secara aktif, bertanggung jawab, dan berintegritas;
- Menumbuhkan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan pemilu yang jujur, adil, dan transparan.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pendidikan Pemilih Berkelanjutan Secara Langsung

1. Sosialisasi Pendidikan Pemilih Pemula

Pemilih pemula merupakan segmen strategis dalam penyelenggaraan pemilu dan pemilihan karena berada pada fase awal dalam menggunakan hak pilihnya. Pemilih pemula umumnya berasal dari kalangan pelajar atau masyarakat yang baru pertama kali terdaftar sebagai pemilih, sehingga membutuhkan pemahaman yang memadai mengenai demokrasi, kepemiluan, serta tata cara penggunaan hak pilih secara benar.

Dalam rangka meningkatkan kualitas partisipasi pemilih serta membentuk pemilih yang cerdas, rasional, dan berintegritas, diperlukan kegiatan Sosialisasi Pendidikan Pemilih Pemula sebagai bagian dari program Pendidikan Pemilih Berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar kepemiluan sekaligus menanamkan nilai-nilai demokrasi sejak dini. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan dalam rangka sosialisasi pendidikan pemilih berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a). Kegiatan Audiensi dengan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Kalimantan Timur.

Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan melaksanakan Audiensi dengan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Kalimantan Timur. Pada Kegiatan Audiensi ini Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan SDM (Suhardi) menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan audiensi, adapu tujuannya yaitu :

- Menyampaikan rencana kegiatan sosialisasi Pendidikan pemilih KPU Kota Balikpapan bagi pemilih pemula khususnya bagi siswa dan siswi SMA/SMK sederajat yang ada di Kota Balikpapan;

- Meminta dukungan dari Dinas Pendidikan Kalimantan Timur agar KPU Kota Balikpapan dapat diberikan rekomendasi dan akses untuk melaksanakan Sosialisasi Pendidikan Pemilih berkelanjutan di Sekolah Menengah Atas/Sederajat yang ada di Kota Balikpapan.
- Menyampaikan nama-nama SMA/SMK sederajat yang akan menjadi tempat kegiatan Sosialisasi Pendidikan Pemilih;
- Menyampaikan bahwa kegiatan Pendidikan Pemilih berkelanjutan menjadi Program Nasional yang.
- Kegiatan Audiensi ini dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025

Waktu : 10.00 Wita s.d selesai

Tempat : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Kalimantan Timur.
- Dokumentasi Kegiatan Audiensi:



Hasil audiensi KPU Kota Balikpapan bersama Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Kalimantan Timur yaitu:

- Dinas Pendidikan Wilayah I Kalimantan Timur mendukung rencana kegiatan Sosialisasi Pendidikan Pemilih berkelanjutan;
- KPU Kota Balikpapan diminta untuk Kembali menyampaikan nama-nama Sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan Sosialisasi Pendidikan Pemilih;
- Dinas Pendidikan Wilayah I Kalimantan Timur akan mengeluarkan surat rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pendidikan Pemilih.

b). KPU Goes To School SMA Kartika V-I Balikpapan.

Pada Tanggal 8 September 2025 Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan Apel Demokrasi yang bertempat di lapangan SMA Kartika V-I Balikpapan. Anggota KPU Kota Balikpapan Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM (SUhardi) hadir sebagai Pembina Upacara dan menyampaikan materi sosialisasi dengan Tema “Menjadi Pemilih Pemula yang Cerdas Memilih dan Aktif Berpartisipasi”. Adapun Jumlah Peserta apel demokrasi yaitu seluruh Siswa/Siswi SMA Kartika V-I Balikpapan sejumlah kurang lebih 1300 siswa/i

- Dokumentasi Kegiatan:





c). KPU Goes To School SMA Negeri 2 Balikpapan

- Tanggal Pelaksanaan: 15 September 2025
- Jumlah dan Segmen/Basis Peserta: Seluruh Siswa/Siswi SMA Negeri 2 Balikpapan;
- Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan (Prakoso Yudho Lelono) hadir sebagai Pembina Upacara dalam kegiatan Sosialisasi KPU Goes To School “Menjadi Pemilih Pemula yang Cerdas Memilih dan Aktif Berpartisipasi”;
- Ketua KPU Kota Balikpapan menyampaikan tentang pola dinamis Kepemiluan dan Politik yang ada di Indonesia, menjelaskan hak - hak pemilih serta memberi wawasan kepada siswa/i untuk menjadi pemilih yang aktif dan cerdas guna mendorong semangat menjadi pemilih yang bijak;
- Dokumentasi Kegiatan:





d). KPU Goes To School SMK 5 Balikpapan

- Tanggal Pelaksanaan: 15 September 2025
- Jumlah dan Segmen/Basis Peserta: Seluruh Siswa/Siswi SMK 5 Balikpapan;
- Hadir sebagai pembina upacara Anggota KPU Kota Balikpapan Divisi Teknis Penyelenggaraan (Farida Asmauanna);
- Dalam amanatnya Farida menyampaikan kepada pemilih pemula bahwa pentingnya berpartisipasi aktif dalam memilih dan jangan memberikan kesempatan orang lain menggunakan hak suara kita dalam memilih pemimpin , jadilah pemilih yang cerdas dan bijak karena pemilih pemula memiliki peran yang besar dalam menentukan masa depan kita;
- Dokumentasi Kegiatan:



e). KPU Goes To School SMA Negeri 3 Balikpapan

- Tanggal Pelaksanaan: 22 September 2025
- Jumlah dan Segmen/Basis Peserta: Seluruh Siswa/Siswi SMA Negeri 3 Balikpapan;
- Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan (Prakoso Yudho Lelono) hadir sebagai pembina upacara;
- Dalam pesan amanatnya Yudho menyampaikan tentang pentingnya partisipasi aktif Pemilih Pemula, yang termasuk salah satu segmen penyumbang suara terbanyak pada setiap penyelenggaraan Pesta Demokrasi, dan agenda sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPU Kota Balikpapan menjadi sangat penting dalam menumbuhkan kesadaran Politik dan penguatan Demokrasi dalam menyongsong Pemilu mendatang;
- Dokumentasi Kegiatan:



f). KPU Goes To School SMA Negeri 7 Balikpapan

- Tanggal Pelaksanaan: 6 Oktober 2025 dan 10 Oktober 2025;
- Jumlah dan Segmen/Basis Peserta: Seluruh Siswa/Siswi SMA Negeri 7 Balikpapan;

- Dalam sosialisasi ini Suhardy selaku ketua divisi Sosdiklih, Parmas, dan SDM menyampaikan pentingnya untuk terlibat didalam pemilihan sehingga dapat terpilih pemimpin yang visi dan misinya sesuai dengan diri kita. Suhardy juga berharap bagi para pemilih gen z dan millenial untuk gencar ikut berpartisipasi dalam pemilu mendatang agar partisipasi pemilih di Kota Balikpapan bisa menjadi lebih baik dan terus meningkat.
- Dokumentasi Kegiatan:



g). KPU Goes To School SMA Negeri 1 Balikpapan

- Tanggal Pelaksanaan: 17 November 2025;
- Jumlah Peserta: seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Balikpapan kelas 10 dan kelas 12;
- Sosialisasi disampaikan oleh Suhardi selaku ketua divisi Sosdiklih, Parmas, dan SDM. Turut hadir Susan Charly Rimate Sekretaris KPU Kota Balikpapan dan Sri Handayani Kasubbag Parmas dan SDM KPU Kota Balikpapan;

- Suhardi menyampaikan kepada pemilih pemula untuk terlibat dalam momentum pemilihan, karena pemilu dan pilkada adalah sarana untuk menentukan pemimpin. Suhardi juga membahas terkait gen-z tidak tertarik untuk memilih yang disebabkan oleh pengaruh berita negatif, kampanye hitam, dan hoaks yang tersebar di media sosial. Suhardy berharap untuk pemilih pemula mendatang untuk dapat memilih berita dengan akurat, mengecek track record calon calon yang akan dipilih, dan memilih sesuai dengan visi misi yang selaras dengan keinginan kita sebagai pemilih.
- Dokumentasi Kegiatan:

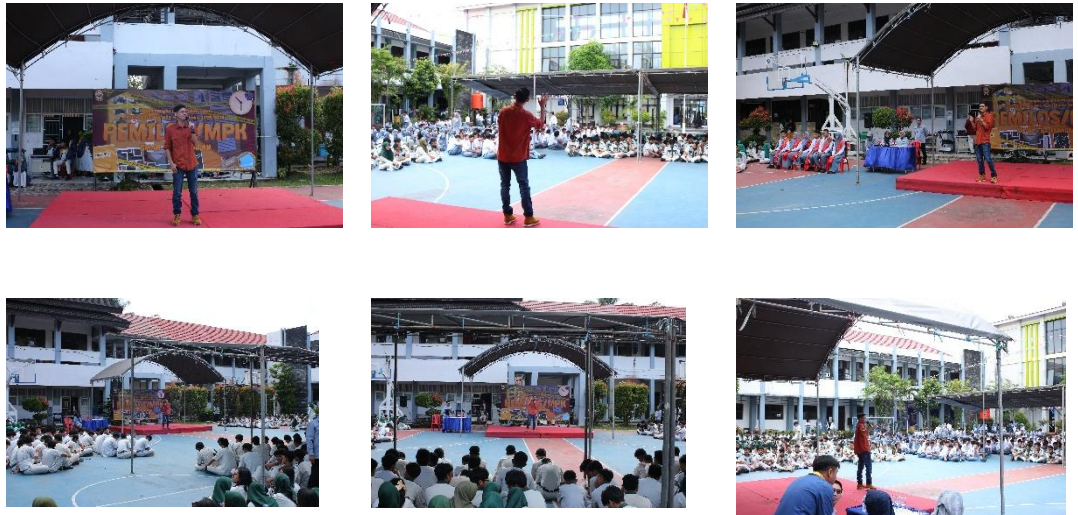


h). Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS dan MPK SMA Negeri 5 Balikpapan

- Tanggal Pelaksanaan: 8 Oktober 2025;
- Jumlah dan Segmen/Basis Peserta: Seluruh Siswa/Siswi SMA Negeri 5 Balikpapan;
- Ketua divisi Sosdiklih, Parmas, dan SDM Kota Balikpapan (Suhardy) dalam kesempatan ini menjelaskan tentang Demokrasi, kesadaran politik, dan

teknis terkait penyelenggaraan pemilu, seperti penyampaian visi misi dan pelaksanaan debat antar calon. Suhardy juga mendorong seluruh siswa untuk ikut berpartisipasi dalam memilih OSIS dan MPK pada tingkat sekolah, dan berharap dengan aktifnya siswa dalam memilih dapat membangkitkan kesadaran politik mereka.

- Dokumentasi Kegiatan:



Selain pelaksanaan Sosialisasi Pemilu berkelanjutan ke SMA/SMK sederajat yang ada di Kota Balikpapan, Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan juga menerima kunjungan (field trip) siswa/i Sekolah Menengah Pertama serta Mahasiswa Universitas Balikpapan (UNIBA) dalam rangka pembelajaran terkait kepemiluan, adapun kunjungan (field trip) tersebut dilaksanakan pada:

- i). Kunjungan Santriwati Pondok Pesantren Yayasan Ummu Sulaim Balikpapan
- Tanggal Pelaksanaan: 17 Oktober 2025;
 - Jumlah Peserta: 50 orang santriwati dan 5 orang ustadzah
 - Ketua KPU Kota Balikpapan (Prakoso Yudho Lelono) membuka kegiatan dan memberikan materi terkait bagaimana kebijakan politik para pemimpin kita dapat berpengaruh dalam kehidupan kita sehari-hari, oleh sebab itu Yudho menekankan untuk para pemilih pemula untuk menggunakan hak pilih secara baik dan benar.

- Turut memberikan materi Anggota KPU Kota Balikpapan divisi Sosdiklih, Parmas, dan SDM (Suhardi) terkait pengetahuan umum pemilu dan demokrasi, dan pentingnya momentum pemilu dan pilkada, karena ini adalah satu satunya cara kita untuk memilih pemimpin kita kedepan.
- Anggota KPU Kota Balikpapan divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu (Farida Asmauanna) juga menambahkan terkait penyelenggaraan pemilu dan tahapan tahapannya.
- Dokumentasi Kegiatan:



j). Kunjungan (Field Trip) SMP Al Imam Islamic School Balikpapan

- Tanggal Pelaksanaan: 30 Oktober 2025;
- Waktu : 09.00 Wita
- Jumlah Peserta : 40 orang siswa/l dan 10 orang guru pendamping;
- Ketua KPU Kota Balikpapan Prakoso Yudho Lelono, didampingi oleh Anggota KPU dan Sekretaris KPU Kota Balikpapan, membuka acara dilanjutkan pemaparan materi terkait bagaimana kebijakan politik dapat mempengaruhi kehidupan kita sehari hari, dan apa saja tugas-tugas KPU Kota Balikpapan pasca tahapan Pilkada Tahun 2024.
- Anggota KPU Kota Balikpapan Farida Asmauanna menyampaikan materi terkait teknis penyelenggaraan pemilu dan tahapan tahapannya.
- Dokumentasi Kegiatan:



k). *Study Tour* Mahasiswa/i Fakultas Hukum Universitas Balikpapan

- Tanggal Pelaksanaan: 19 Mei 2025;
- Jumlah dan Segmen/Basis Peserta: 82 (delapan puluh dua) peserta yang terbagi dalam dua sesi kegiatan;
- Setiap sesi Ketua dan Anggota KPU Kota Balikpapan masing-masing menjelaskan tugas, fungsi, dan wewenang KPU Kota Balikpapan dalam melaksanakan pemilihan umum dan juga mekanisme, tahapan, kegiatan, serta penanganan perkara sengketa proses dan sengketa hasil Pemilu dan Pemilihan tahun 2024;
- Ketua dan Anggota KPU Kota Balikpapan membuka ruang diskusi untuk para mahasiswa, untuk bertanya dan mengemukakan pendapat;
- Kegiatan ditutup dengan foto Bersama KPU Kota Balikpapan Bersama peserta Mahasiswa/i Fakultas Hukum Universitas Balikpapan;
- Dokumentasi Kegiatan:



2. Sosialisasi Pendidikan Pemilih bagi Pemilih Muda

Pendidikan pemilih pemula di KPU diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) yang berkaitan dengan sosialisasi dan partisipasi masyarakat, dengan landasan utama Undang-undang No. 7 Tahun 2017, dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2017 (untuk Pilkada) dimana ada penekanan pada edukasi pemilih muda dalam pedoman teknis seperti yang tertuang dalam Juknis, mengacu pada regulasi terbaru seperti PKPU No. 1 Tahun 2025 terkait pemutakhiran data pemilih yang juga mensyaratkan sosialisasi dan koordinasi berkelanjutan.

Pemilih Muda (Pemilih Pemula) merupakan Warga Negara yang berusia 17-30 tahun yang menjadi fokus gerakan sosialisasi karena jumlahnya signifikan. Berikut beberapa kegiatan Sosialisasi Pendidikan Pemilih/Pendidikan Politik yang dilakukan oleh KPU Kota Balikpapan kepada segmentasi Pemilih Pemula dan Pemilih Muda:

a). Kegiatan Audiensi dengan Universitas Balikpapan

Audiensi dilakukan dalam rangka rencana kegiatan Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan dalam melaksanakan Sosialisasi Pendidikan

Pemilih/Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula dan Pemilih Muda sebagai Upaya dalam peningkatan partisipasi pemilih pada Pemilu tahun 2029.

- Tanggal Pelaksanaan: 2 Juli 2025;
- Audiensi disambut baik oleh Merry K. Sipahutar, Ph.D. (Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penelitian, Pengembangan dan Kerjasama), dan Ir. Suherna S.Si;
- Dokumentasi Kegiatan:



b). Audiensi dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN)

- Tanggal Pelaksanaan Audiensi: 3 Juli 2025;
- Audiensi diterima langsung oleh Prof. Dr. Suhartono selaku Ketua STIE Balikpapan.

- Dalam kesempatan ini Suhardi selaku Ketua Divisi Sosdiklih, Parmas, dan SDM menyampaikan keinginan untuk bekerjasama dengan pihak kampus untuk mensosialisasikan pengetahuan politik dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula dimana sebagian besar akan memilih untuk pertama kalinya pada Pemilu 2029.
- Dokumentasi Kegiatan Audiensi:



c). Audiensi dengan Institut Teknologi Kalimantan

- Tanggal Pelaksanaan Audiensi: 9 Juli 2025;
- Pada audiensi ini dihadiri oleh Suhardi selaku Ketua Divisi Sosdiklih, Parmas, dan SDM serta didampingi Kepala Sub Bagian Parhubmas dan SDM (Sri Handayani) dan Staff.
- Dokumentasi Kegiatan Audiensi:



d). Narasumber dalam Kegiatan PKKMB Politeknik Negeri Balikpapan

- Tanggal Pelaksanaan : 19 Agustus 2025;
- Jumlah Peserta : 850 Mahasiswa PKKMB;
- Suhardi berharap dengan dilaksanakannya sosialisasi ini dapat meningkatkan partisipasi pemilih dan memberikan pendidikan politik pada pemilih pemula khususnya Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Balikpapan (POLTEKBA).
- Dokumentasi Kegiatan:



e). Narasumber dalam Kegiatan PKKMB Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN)

- Tanggal Pelaksanaan : 6 September 2025;
- Jumlah Peserta : 430 Mahasiswa PKKMB;
- Suhardi memaparkan tentang pengetahuan politik dan tugas - tugas Ketua dan Anggota Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan kepada mahasiswa baru Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan yang dimana sebagian besar adalah pemilih pemula.
- Dokumentasi Kegiatan:



f). Narasumber dalam Kegiatan PKKMB Sekolah Tinggi Teknologi Migas (STT MIGAS)

- Tanggal Pelaksanaan : 22 Agustus 2025;
- Jumlah Peserta : 900 Mahasiswa PKKMB;
- Dokumentasi Kegiatan:



3. Sosialisasi Pendidikan Pemilih bagi Perempuan

Sosialisasi pendidikan pemilih bagi perempuan adalah upaya penting yang dilakukan penyelenggara pemilu untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi politik perempuan sebagai pemilih cerdas agar mereka dapat menentukan pilihan secara objektif, tidak mudah terpengaruh hoaks, serta berperan aktif dalam mengawal demokrasi dan mengawal proses pemungutan suara demi hasil pemilu yang berkualitas.

Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan melakukan Audiensi dengan Camat Kecamatan Balikpapan Timur guna mendukung kegiatan sosialisasi Pendidikan Pemilih berkelanjutan bagi PKK Kecamatan Balikpapan Timur Berikut. Audiensi dilaksanakan pada:

- Tanggal Pelaksanaan : 2 Desember 2025;
- Suhardi selaku Anggota KPU Kota Balikpapan Divisi Sosdiklih, Parmas dan SDM, menyampaikan maksud dan tujuan melakukan audiensi dengan Camat Balikpapan Timur dalam rangka membahas rencana Sosialisasi Pendidikan Pemilih/Pendidikan Politik bagi Pemilih Perempuan sebagai upaya dalam peningkatan partisipasi Pemilih pada Pemilu selanjutnya.

- Camat Balikpapan Timur menerima dengan baik dan mendukung KPU dalam penguatan Demokrasi di Kota Balikpapan. Agenda terdekat kelompok Perempuan di Balikpapan Timur yaitu Pelantikan Pokja Bunda Paud yang nantinya bisa melibatkan KPU Kota Balikpapan untuk mengisi materi Sosialisasi Pendidikan Pemilih/Pendidikan Politik bagi Pemilih Perempuan.
- Dokumentasi Kegiatan:



4. Podcast KPU Kota Balikpapan Sosialisasi Pendidikan Pemilih Bagi Masyarakat Umum

Selain melakukan Sosialisasi melalui tatap muka, Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan juga melakukan sosialisasi bagi Masyarakat umum melalui podcast KPU Kota Balikpapan, tema podcast yaitu “Akademisi berbicara: Menjadi Pemilih Cerdas”, kegiatan podcast ini melibatkan Akademisi Universitas Balikpapan yang dilaksanakan pada:

- Tanggal Pelaksanaan : 10 Desember 2025;

- Pukul : 10.00 Wita s.d selesai
- Host Podcast KPU Balikpapan Episode 6 Ira Annisa Staf Sub Bagian Parhubmas dan SDM KPU Kota Balikpapan, yang memimpin Podcast dengan sistem tanya jawab.
- Pada Podcast KPU Balikpapan Episode 6 menghadirkan Akademisi Wawan Sanjaya, SH., MH. Dosen Fakultas Hukum Universitas Balikpapan sebagai narasumber;
- Wawan Sanjaya berbicara tentang proses demokrasi yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, karena kebijakan publik diputuskan oleh orang-orang yang kita pilih melalui proses Pemilihan Umum atau Pemilihan Kepala Daerah;
- Narasumber juga menekankan pentingnya untuk menjadi Pemilih Cerdas, agar dapat memilih Pemimpin dengan selektif dan dewasa dalam menjangkau Informasi yang benar dan menangkalkan disinformasi yang banyak beredar di ruang publik.
- Dokumentasi Kegiatan:



5. Sosialisasi Pendidikan Pemilih bagi Penyandang Disabilitas

Sosialisasi dan pendidikan pemilih bagi penyandang disabilitas diatur dalam Keputusan KPU Nomor 620 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih, yang di dalamnya menca.kup kerja sama dengan mitra disabilitas dan metode sosialisasi yang relevan.

Berikut kegiatan Sosialisasi Pendidikan Pemilih/Pendidikan Politik yang dilakukan oleh KPU Kota Balikpapan kepada segmentasi Pemilih Penyandang Disabilitas:

a). Audiensi dengan DPC Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Balikpapan.

- Tanggal Pelaksanaan: 18 November 2025;
- Suhardi selaku Anggota KPU Kota Balikpapan Divisi Sosdiklih, Parmas dan SDM, menyampaikan rencana kegiatan Sosialisasi Pendidikan Pemilih/ Pendidikan Politik bagi penyandang disabilitas.
- Rencana kegiatan tersebut disambut baik oleh perwakilan DPC PPDI Kota Balikpapan, dan mengungkapkan suatu kebanggaan bagi teman2 disabilitas terlibat dalam proses peningkatan partisipasi pemilih untuk pemilu yang akan datang di Kota Balikpapan;
- Dokumentasi Kegiatan:



b). Podcast KPU Kota Balikpapan dengan (PPDI)

- Tanggal Pelaksanaan : 9 Desember 2025;
- Waktu kegiatan : 10.00 Wita s.d selesai
- Kegiatan Podcast KPU Kota Balikpapan dalam rangka Sosialisasi Pendidikan Politik Pemilih Berkelanjutan Bersama Disabilitas dengan Tema “Pemilih Disabilitas bukan Pilihan Kedua”;

- KPU Kota Balikpapan menghadirkan Ketua DPC PPDI Kota Balikpapan bersama rekan Penyandang Disabilitas sebagai Narasumber pada Podcast KPU Kota Balikpapan Episode 5;
- Dokumentasi Kegiatan:



B. Pendidikan Pemilih Berkelanjutan Melalui Media

Pendidikan Pemilih Berkelanjutan Melalui Media merupakan salah satu strategi KPU dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi melalui pemanfaatan berbagai platform media, baik media cetak, media elektronik, maupun media digital. Pemanfaatan media dilakukan untuk menjangkau pemilih secara lebih luas, cepat, dan berkelanjutan, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Melalui media, pesan-pesan pendidikan pemilih disampaikan secara informatif, edukatif, dan menarik, sehingga mudah dipahami oleh seluruh segmen pemilih, termasuk pemilih pemula, pemilih muda, perempuan, penyandang disabilitas, serta masyarakat umum. Konten pendidikan pemilih difokuskan pada pemahaman hak dan kewajiban pemilih, tahapan pemilu dan pemilihan, pentingnya partisipasi politik, serta upaya pencegahan pelanggaran dan praktik politik uang. Bentuk kegiatan Pendidikan Pemilih Berkelanjutan Melalui Media antara lain:

- Penyebarluasan informasi ke pemilu melalui media sosial resmi KPU (website KPU Kota Balikpapan, Instagram, Facebook, YouTube, dan platform digital lainnya);
- Produksi konten edukatif seperti infografis, video pendek, podcast, dan siaran langsung (live streaming) bertema ke pemilu;
- Kerja sama dengan media lokal untuk penyiaran dialog interaktif, talkshow, dan rubrik khusus pendidikan pemilih.

Melalui pelaksanaan pendidikan pemilih berbasis media ini, diharapkan masyarakat memperoleh informasi yang benar dan berimbang tentang ke pemilu, tumbuh kesadaran politik yang sehat, serta meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi pemilih dalam setiap tahapan pemilu dan pemilihan. Pendidikan pemilih melalui media juga menjadi upaya strategis dalam membangun kepercayaan publik terhadap penyelenggara pemilu dan memperkuat demokrasi yang berintegritas.

1. Youtube KPU Kota Balikpapan

a. Podcast KPU Kota Balikpapan Episode 1 “Demokrasi Membangun Negeri”



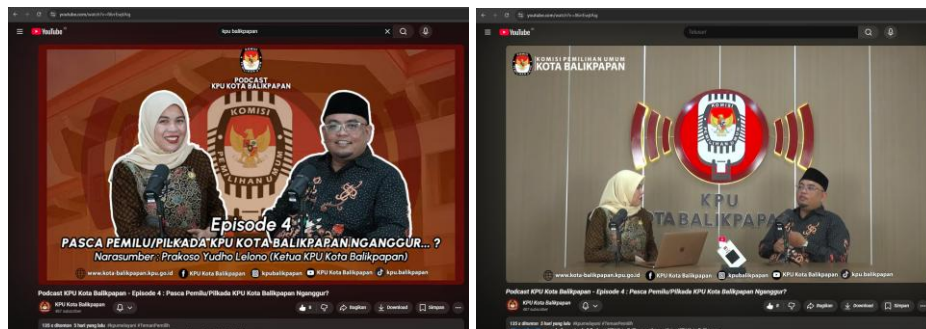
b. Podcast KPU Kota Balikpapan Episode 2 “Ada Apa Dengan PDPB?”



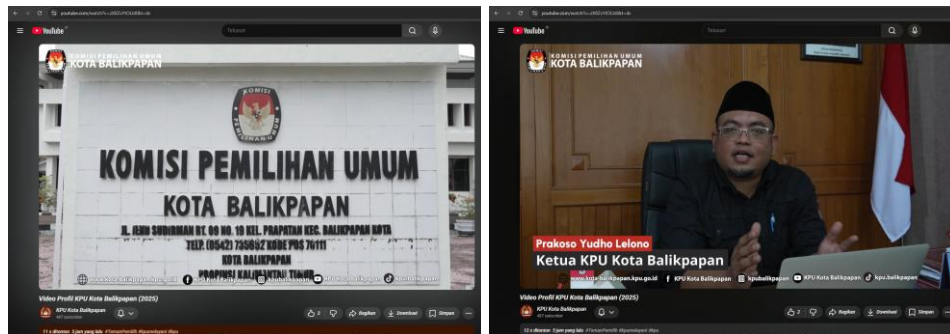
- c. Podcast KPU Kota Balikpapan Episode Spesial “Pemilihan Ketua Osis SMA Negeri 1 Balikpapan”



- d. Podcast KPU Kota Balikpapan Episode 4 “Pasca Pemilu/Pilkada KPU Kota Balikpapan Nganggur?”



- e. Profil KPU Kota Balikpapan 2025



- f. Jumlah Postingan

Selama tahun 2025 Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan mengupload postingan kegiatan ataupun informasi terkait kegiatan KPU Kota Balikpapan, jumlah postingan KPU Kota Balikpapan ke Youtube KPU Kota Balikpapan sebanyak 24 Postingan, dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Video: 5 Postingan;
- Jumlah Video Short: 19 Postingan.

2. Instagram KPU Kota Balikpapan

Pelaksanaan Sosialisasi Pendidikan Pemilih Melalui Instagram berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya interaksi pengguna Instagram berupa jumlah tayangan, tanda suka, komentar, dan pembagian konten.

Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh informasi kepiluan secara mudah dan cepat, serta menunjukkan antusiasme terhadap konten pendidikan pemilih yang disajikan. Sosialisasi ini juga efektif dalam menjangkau pemilih pemula dan pemilih muda yang aktif menggunakan media sosial. Jumlah Konten yang di upload melalui media Instagram selama tahun 2025 sejumlah 303 Postingan, dengan grafik postingan per bulan sebagai berikut:

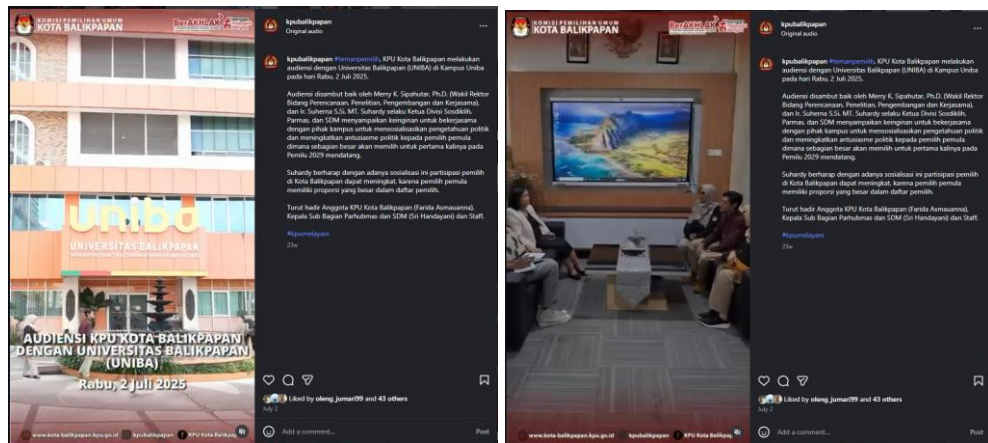


Berikut konten terkait sosialisasi yang dipublikasi melalui media sosial Instagram KPU Kota Balikpapan:

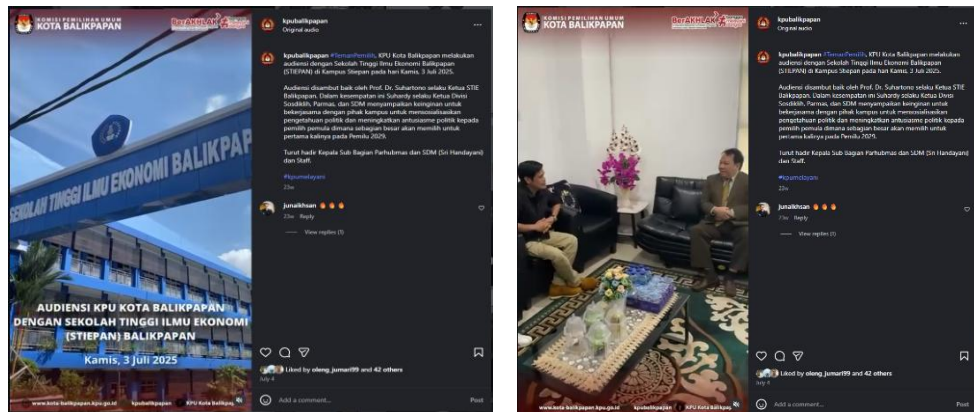
- Kegiatan Audiensi KPU Kota Balikpapan dengan Politeknik Negeri Balikpapan



- Audiensi KPU Kota Balikpapan dengan Universitas Balikpapan (UNIBA)



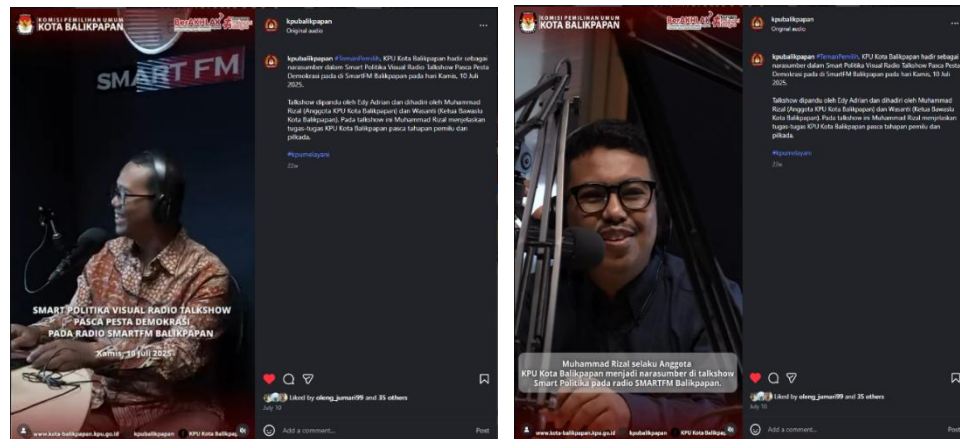
- Audiensi KPU Kota Balikpapan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN)



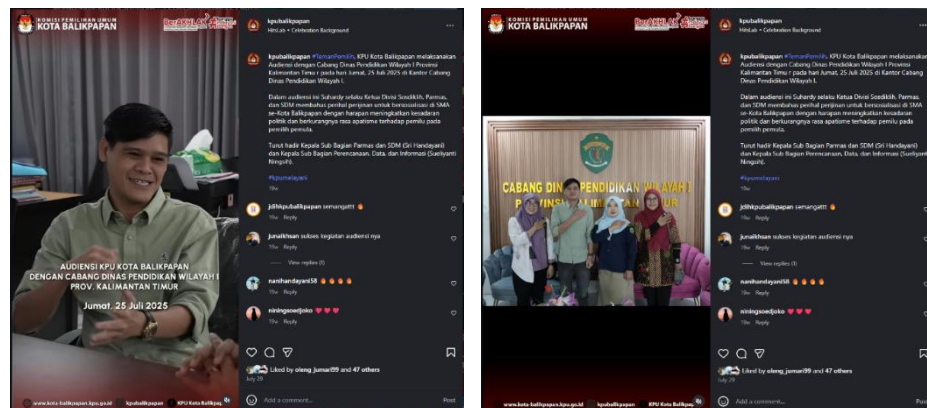
- Audiensi KPU Kota Balikpapan dengan Institut Teknologi Kalimantan (ITK)



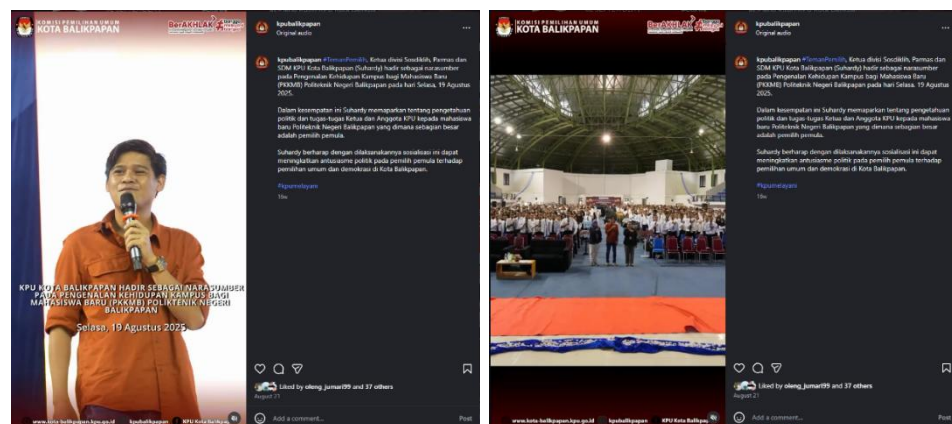
- Narasumber dalam Smart Politika Visual Radio Talkshow Pasca Pesta Demokrasi pada di SmartFM Balikpapan



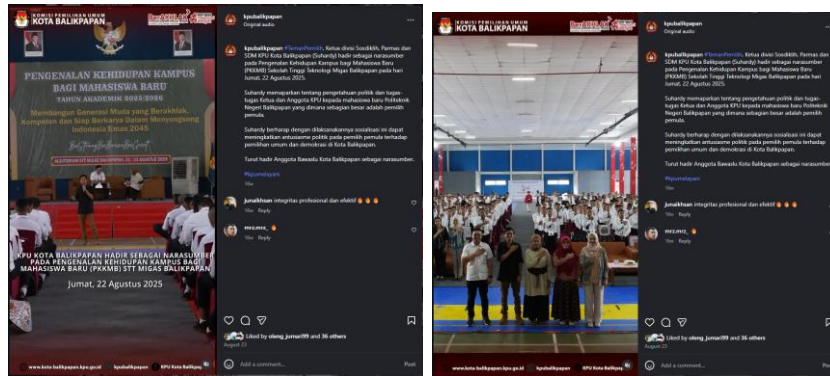
- Audiensi KPU Kota Balikpapan dengan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Provinsi Kalimantan Timur



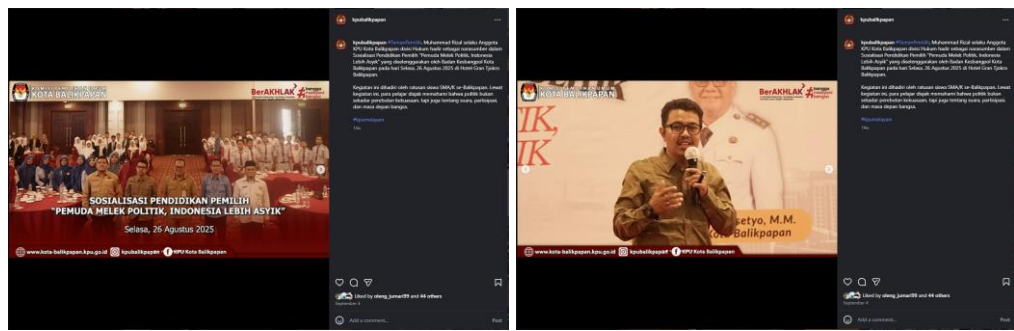
- Narasumber pada Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Politeknik Negeri Balikpapan (POLTEKBA)



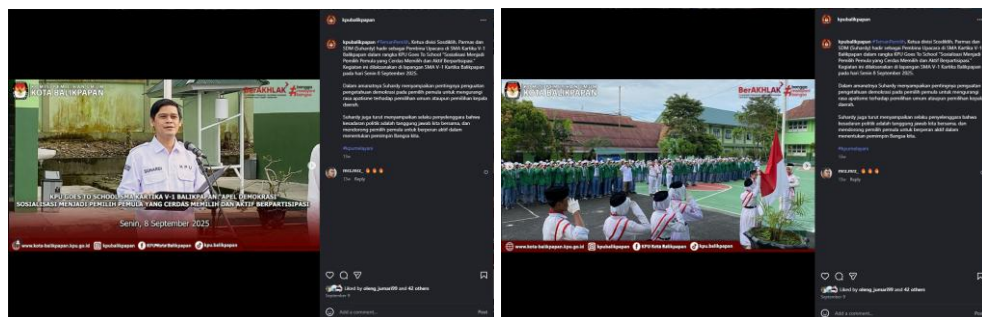
- Narasumber pada Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Sekolah Tinggi Teknologi Migas Balikpapan



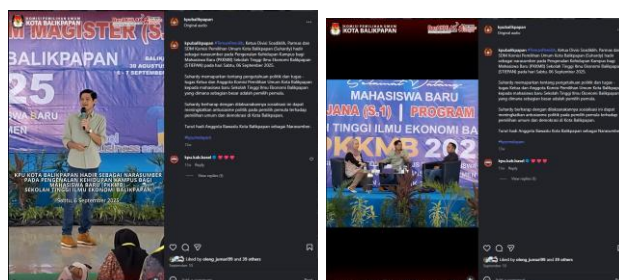
- Narasumber dalam Sosialisasi Pendidikan Pemilih “Pemuda Melek Politik, Indonesia Lebih Asyik” yang diselenggarakan oleh Badan Kesbangpol Kota Balikpapan



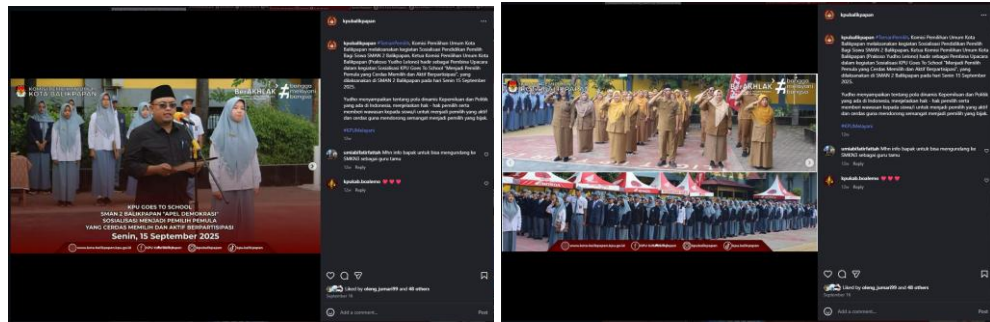
- Pembina Upacara di SMA Kartika V-1 Balikpapan dalam rangka KPU Goes To School



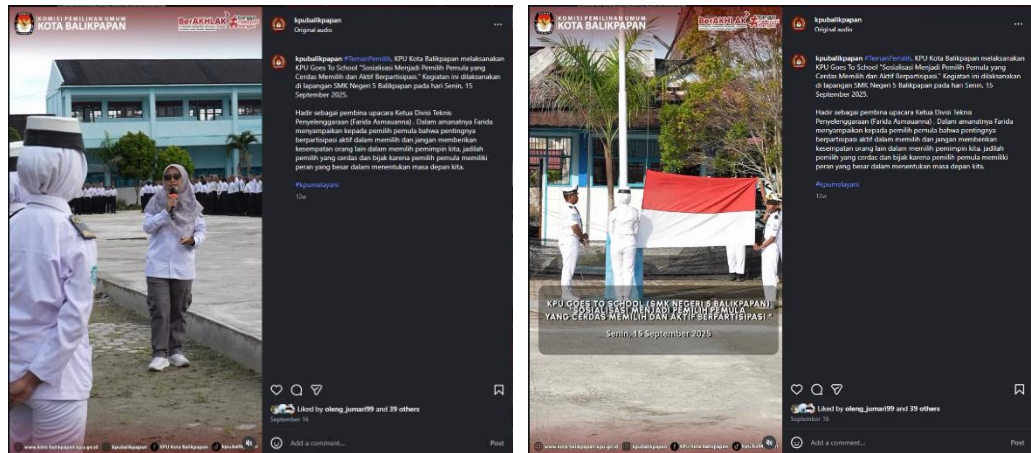
- Narasumber pada Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKMB) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN)



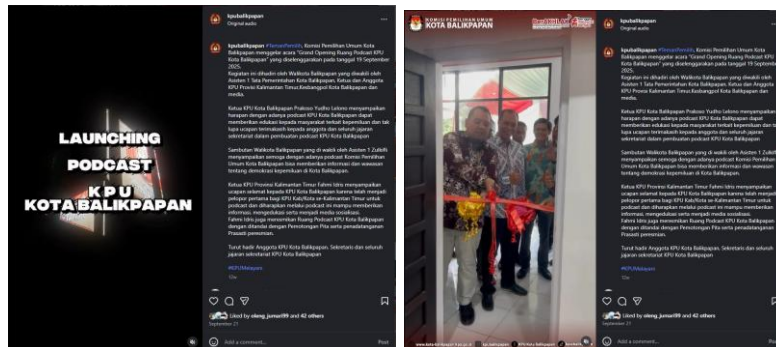
- Pembina Upacara di SMAN 2 Balikpapan dalam rangka KPU Goes To School



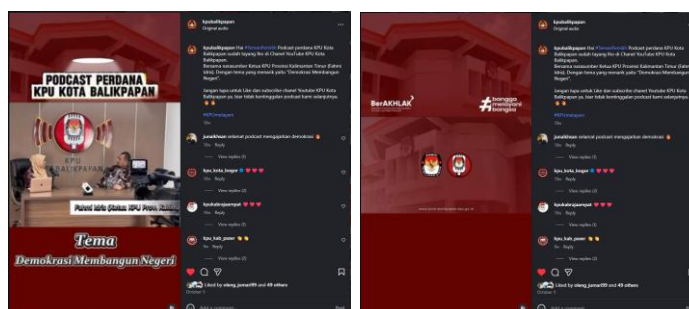
- Pembina Upacara pada Kegiatan KPU Goes To School di SMK Negeri 5 Balan



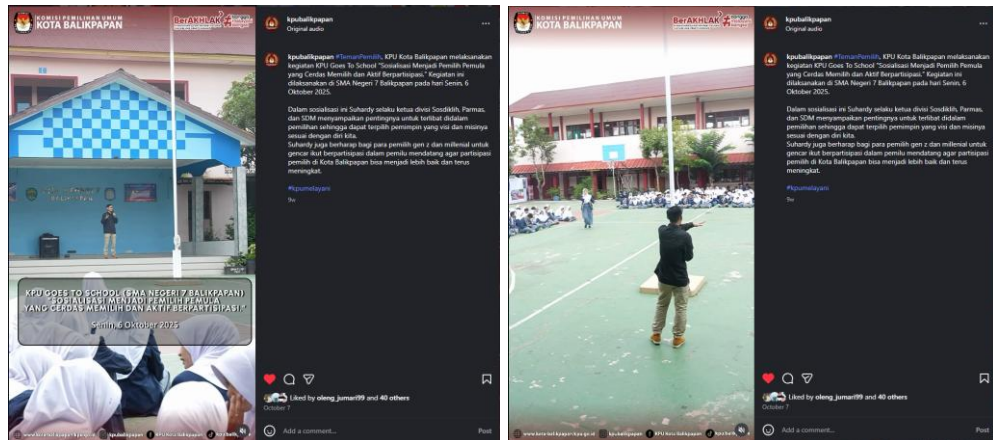
- Grand Opening Ruang Podcast KPU Kota Balikpapan



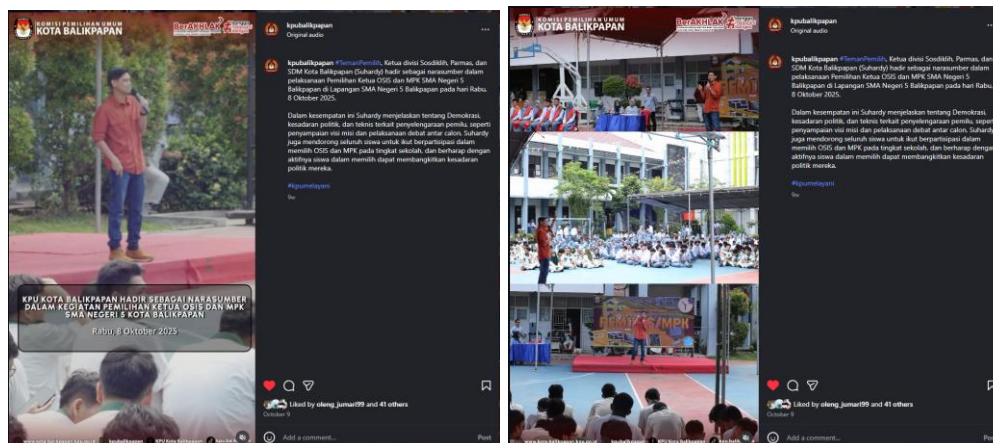
- Podcast Perdana KPU Kota Balikpapan dengan Tema “Demokrasi Membangun Negeri”



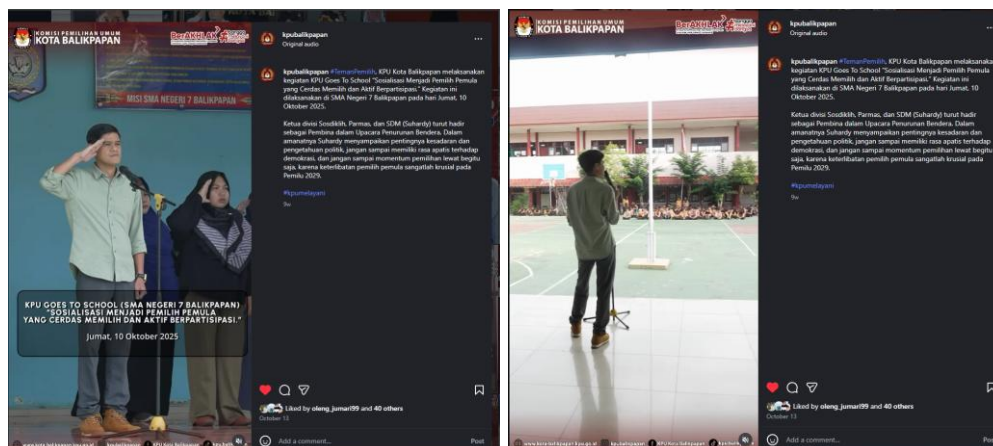
- Pembina Upacara pada Kegiatan KPU Goes To School di SMA Negeri 7 Balikpapan



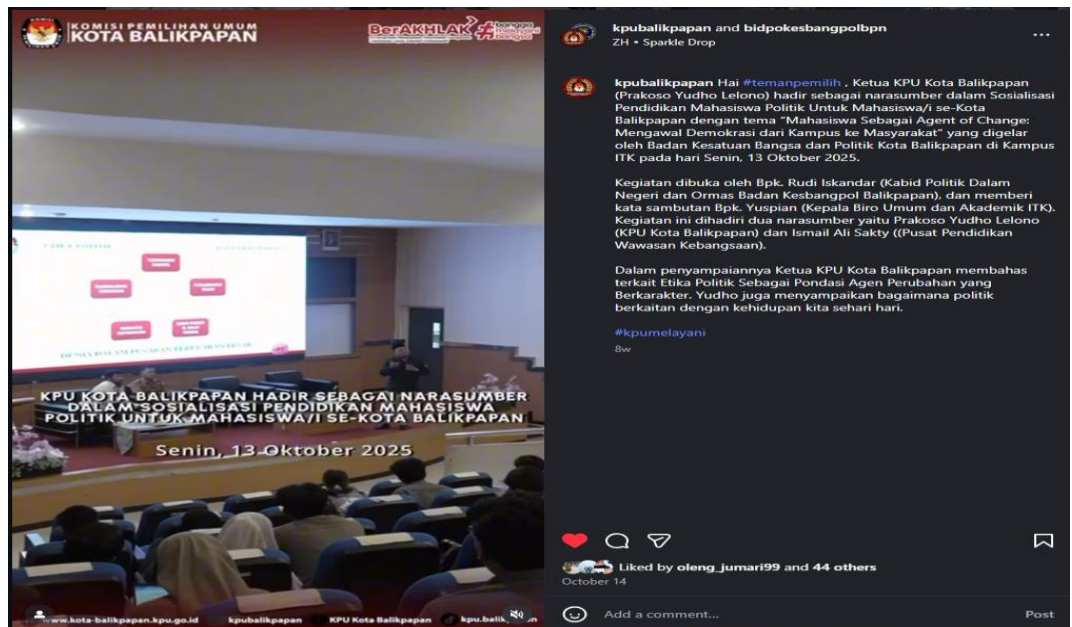
- Narasumber dalam pelaksanaan Pemilihan Ketua OSIS dan MPK SMA Negeri 5 Balikpapan



- KPU Goes To School Sesi Kedua di SMA Negeri 7 Balikpapan



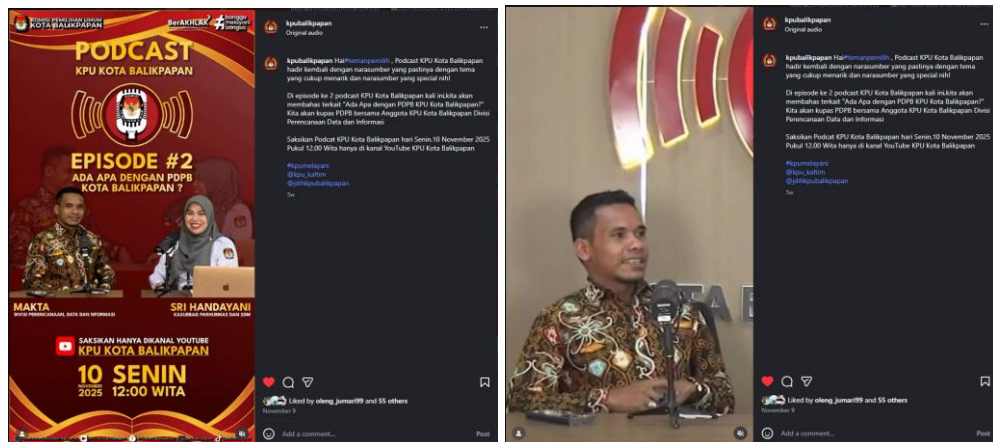
- Narasumber dalam Sosialisasi Pendidikan Politik dengan tema “Mahasiswa Sebagai Agent of Change: Mengawal Demokrasi dari Kampus ke Masyarakat” yang digelar oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan di Kampus ITK Balikpapan



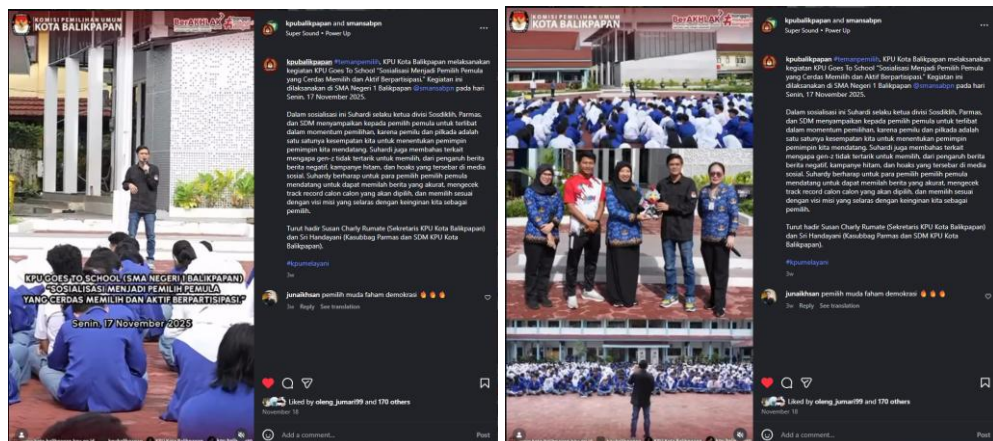
- Sosialisasi Pendidikan Politik dengan tema “Mahasiswa sebagai Agent of Change: Mengawal Demokrasi dari Kampus ke Masyarakat” yang digelar oleh Kesbangpol Balikpapan di Kampus STIEPAN Balikpapan



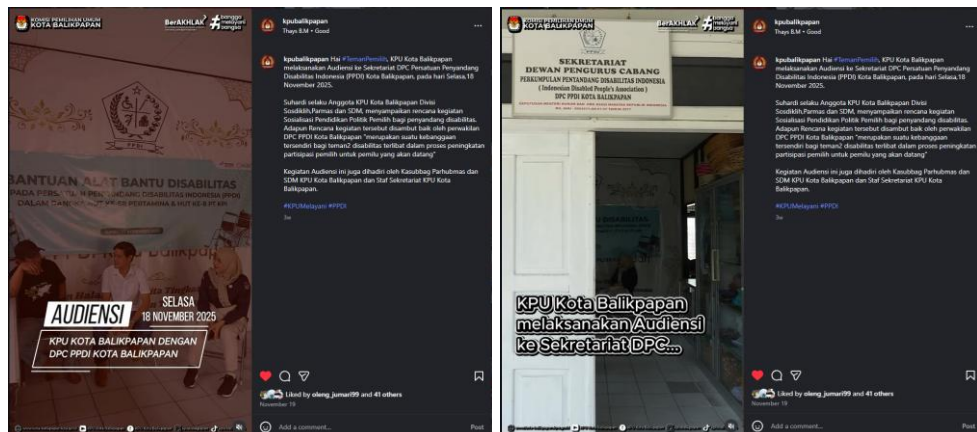
- Podcast KPU Kota Balikpapan Episode 2 membahas terkait "Ada Apa dengan PDPB KPU Kota Balikpapan?"



- KPU Goes To School “Sosialisasi Menjadi Pemilih Pemula yang Cerdas Memilih dan Aktif Berpartisipasi.” di SMA Negeri 1 Balikpapan



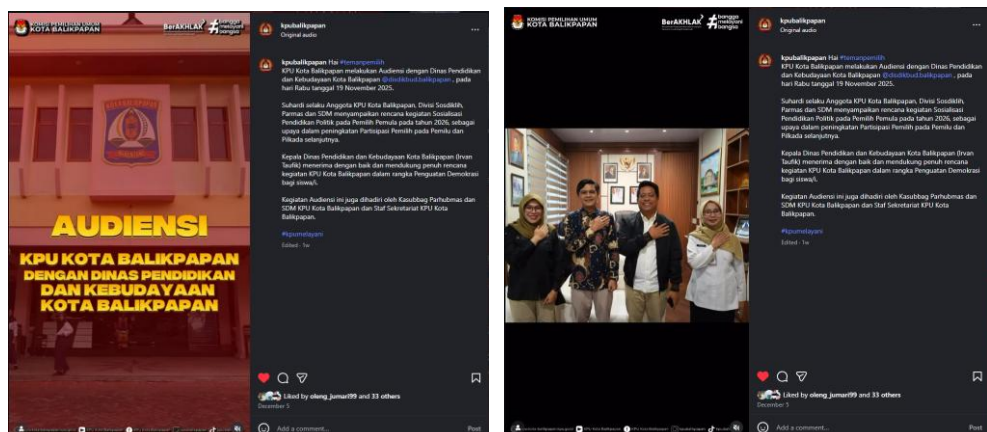
- Audiensi ke Sekretariat DPC Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Balikpapan



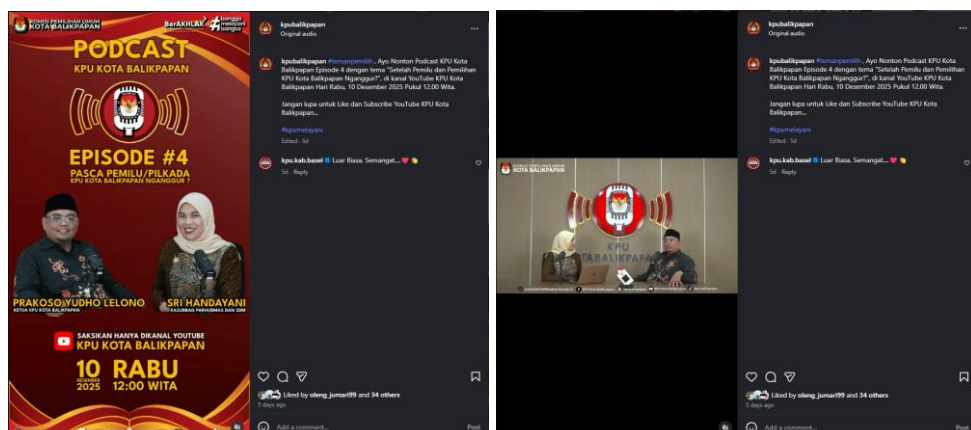
- Podcast KPU Kota Balikpapan episode spesial "Pemilihan Ketua OSIS SMAN 1 Balikpapan"



- Audiensi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan



- Podcast KPU Kota Balikpapan Episode 4 dengan tema "Setelah Pemilu dan Pemilihan KPU Kota Balikpapan Nganggur?"



C. Materi Pendidikan Pemilih

Jumlah Materi Pendidikan Pemilih berkelanjutan yang dibuat oleh satker dalam bentuk:

1. Materi Cetak Buku (PPT)

a. Pendidikan Pemilih Berkelanjutan

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN
KAMPUS STIEPAN BALIKPAPAN

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

- Nama : Suhardi
- Pengantar : Adhi
- Tempat/Tgl Lahir : Balikpapan, 26 Mei 1985
- Pendidikan : DS, Teknik Sipil Politeknik Balikpapan
- Instansi : KPU Kota Balikpapan

RIWAYAH

- Politeknik Balikpapan Tahun 2005-2008

KELOMPOK PENGUSAHA

- Ketua Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) Politeknik Balikpapan Tahun 2007-2008
- Ketua PC Perguruan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Balikpapan Tahun 2009-2010
- Sebetaris GP Ansoor Kota Balikpapan Tahun 2012-2014

PEKERJAAN

- Jurnal media cetak: 9 Bani Kalbis Tahun 2009
- Jurnal media online: Posaramedia.com Tahun 2009-2022
- Media online: Uluway Kalbis Tahun 2022-2023
- Programa Penerimaan dan Penerima Kota Balikpapan Tahun 2023 s.d sekarang



PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

"Menjadi Mahasiswa Cerdas Memilih Aktif Berpartisipasi Dalam Pemilu dan Pilkada"

SUHARDI
KPU KOTA BALIKPAPAN
Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM



MENU

- DEMOKRASI
- TUJUAN
- PENYELENGGARA
- SYARAT PEMILIH
- PARTISIPASI
- TAHAPAN
- KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

DEMOKRASI, SEBESAR BESAR KESEJAHTERAAN RAKYAT



MENU

- DEMOKRASI
- TUJUAN
- PENYELENGGARA
- SYARAT PEMILIH
- PARTISIPASI
- TAHAPAN
- KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

Demokrasi adalah pemerintahan berdasarkan kehendak umum rakyat, dimana rakyat menjadi sumber kekuasaan yang sah. (Jean Jacques Rousseau)

Demokrasi berasal dari Bahasa Yunani
Demos = Rakyat
Kratos = Kekuasaan/ Pemerintahan

Sederhananya, Demokrasi adalah peralihan kekuasaan atau pemerintahan yang dilakukan oleh rakyat

MENU

- DEMOKRASI
- TUJUAN
- PENYELENGGARA
- SYARAT PEMILIH
- PARTISIPASI
- TAHAPAN
- KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

Apa itu Demokrasi

"Demokrasi adalah sarana mencapai masyarakat yang adil dan sejahtera sepenuhnya"
(Soekarno)

"Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat"
(Abraham Lincon)



MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

Implementasi Demokrasi di Indonesia dilaksanakan melalui

PEMILU

PILKADA

MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

PEMILU

Pasal 22E ayat 1

Pemilihan Umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil setiap lima tahun sekali

UU Nomor 7 Tahun 2017

Pemilihan Umum yang selanjutnya disingkat Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota DPR, DPD, Presiden dan Wakil Presiden, serta untuk memilih anggota DPRD yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

PILKADA

UUD 1945 Pasal 18 Ayat (4)

Kepala daerah dipilih secara demokratis

UU Nomor 10 Tahun 2016

Pasal 1 ayat 4

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota yang selanjutnya disebut pemilihan adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota secara langsung dan demokratis

MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

Mengapa Pemilu dan Pilkada Perlu dilakukan

MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

1 Pemilu dan Pilkada adalah kesempatan rakyat untuk terlibat langsung memilih pemimpin yang diinginkan

2 Mengadapi atau kontrol politik sehingga calon pemimpin akan memuaskan visi misi untuk kemajuan daerah dan negara

3 Tingkat partisipasi pemilu menjadi tolak ukur subansya Pemilu dan Pilkada

4 Rendahnya Partisipasi pemilu akan mempengaruhi legitimasi pemerintahan dan kualitas demokrasi

MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

Kesejahteraan 6

1 Pendidikan

2 Kesehatan

3 Infrastruktur

4 SDM

5 Pekerjaan

PEMIMPIN TERBILAH MENJALANKAN VISI MISI DAN ROLA PEMERINTAHAN

MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

KPU Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga yang bertugas melaksanakan Pemilu dan Pilkada

Badan Pengawas Pemilu, (Bawaslu) adalah lembaga yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada

Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) adalah lembaga yang bertugas menangani pelanggaran Kode etik Penyelenggara Pemilu

MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

1 Grup umur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih pada hari pemungutan suara, sudah kawin, atau sudah pernah kawin

2 Tidak sedang dicabut hak pilihnya berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap

3 Memiliki KTP elektronik, KK, Bendata Penduduk atau HKD

4 Tidak sedang Menjadi pejabat TNI atau anggota POLRI

MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

REKAPITULASI

DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT)

PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA BALIKAPAPAN TAHUN 2024

KLASIFIKASI PEMILIH BERDASARKAN GENERASI USIA

Pre-Boomer < 1945 3,449 PEMILIH

Baby Boomer 1946 - 1964 58,636 PEMILIH

Gen X 1965 - 1980 141,100 PEMILIH

Milenial 1981 - 1995 187,207 PEMILIH

Gen Z 1997 - 2012 130,696 PEMILIH

MENU

DEMOKRASI

TUJUAN

PENYELENGGARA

SYARAT PEMILIH

PARTISIPASI

TAHAPAN

KESIMPULAN

PENDIDIKAN PEMILIH BERKELANJUTAN

Pemilu 14 Februari 2024

DPT 509.487

TPS 2047

TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT KOTA BALIKAPAPAN DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024

DAFTAR PARTISIPASI MASYARAKAT BERDASARKAN BENTUK BELAKANG

PPAP 78,63%

DPD 77,81%

DPD PROVINSI 77,88%

DPD KOTA 77,24%

DAFTAR PARTISIPASI MASYARAKAT BERDASARKAN JENJANG

DAFTAR PARTISIPASI MASYARAKAT BERDASARKAN JENJANG



b. KPU Balikpapan Goes To Campus





c. Etika Politik Sebagai Pondasi Agen Perubahanyang Berkarakter

"Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan: Mengawal Demokrasi Dari Kampus Ke Masyarakat"

KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA BALIKPAPAN

**ETIKA POLITIK
SEBAGAI PONDASI AGEN PERUBAHAN
YANG BERKARAKTER**

*"MAHASISWA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN:
MENGAWAL DEMOKRASI DARI KAMPUS KE MASYARAKAT"*

Disampaikan Oleh:
Prakoso Yudho Lelono
Ketua KPU Kota Balikpapan

ETIKA POLITIK

AGEN PERUBAHAN

"Nothing endures but change"

Tak ada yang abadi kecuali perubahan

(Heracitus – Filisuf Pra Socrates 540 – 480 SM)





ETIKA POLITIK

AGEN PERUBAHAN

**"Pendidikan tidak pernah netral.
Ia selalu berpihak:
entah membebaskan manusia, atau menindasnya."**

*Paulo Freire (1921-1997)
Pendidik dan filsuf asal Brasil:*

08

TERIMA KASIH

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Komisi Pemilihan Umum memiliki program strategis Nasional salah satunya Adalah Sosialisasi Pendidikan Pemilih Berkelanjutan, yang dijalankan pada non Tahapan penyelenggaraan Pemilihan Umum. KPU Kota Balikpapan telah melakukan beberapa inovasi dan kreativitas sehingga dapat menyelenggarakan beberapa kegiatan pendidikan pemilih untuk menjangkau seluruh segmentasi pemilih yang ada dalam berbagai lapisan Masyarakat, guna menyampaikan informasi terkait penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan selanjutnya.

Program-program yang telah dijalankan diharapkan mampu meningkatkan partisipasi pemilih pada penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan yang akan datang, mengingat rendahnya partisipasi pemilih pada setiap Pemilihan Kepala daerah di Kota Balikpapan.

B. Saran

KPU Kota Balikpapan telah melaksanakan beberapa program kegiatan pendidikan pemilih. Persiapan merupakan yang sangat penting suatu kegiatan, karena ini menjadi kunci terlaksananya kegiatan dengan baik dan lancar. Koordinasi dengan pihak terkait menjadi kunci terselenggaranya sebuah kegiatan pendidikan pemilih.

Anggaran sosialisasi dan pendidikan pemilih berkelanjutan diperbanyak, agar semua segmen pemilih (Pemilih Pemula, pemilih perempuan, pemilih marginal, pemilih disabilitas dan sebagainya) dapat dimaksimalkan. Sehingga pesan kepemiluan sampai kepada seluruh elemen Masyarakat dan mampu meningkatkan partisipasi pemilih pada penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan selanjutnya.